

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan hakikatnya adalah usaha yang dilakukan manusia untuk meningkatkan ilmu pengetahuan yang didapat dari lembaga formal, informal maupun nonformal. Secara sederhana pendidikan dapat diartikan sebagai bentuk usaha manusia secara terstruktur untuk membina kepribadian sesuai dengan nilai-nilai yang ada di tengah masyarakat sesuai dengan zamannya, sehingga mampu melahirkan suatu peradaban masyarakat atau bangsa, dalam proses tersebut terjadilah proses pendidikan. Pendidikan telah hadir seiring dengan peradaban insan manusia sehingga melalui pendidikan, manusia bisa tumbuh dan berkembang secara wajar dan sempurna, sehingga bisa melaksanakan tugas menjadi manusia.<sup>1</sup>

Sistem pendidikan Nasional dari undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003, didefinisikan; bahwa sistem pendidikan nasional merupakan seluruh komponen pendidikan yang saling terkait secara terpadu guna mencapai tujuan nasional. Sedangkan tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi siswa supaya sebagai insan yang: (1) Beriman & bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, (2) Berakhlak mulia, (3) Sehat,

---

<sup>1</sup> Ilyas Ismail, *Orientasi Baru dalam Dunia Pendidikan* (Makassar: Alauddin University Press 2012) halaman.1

(4) Berilmu, cakap, kreatif, (5) Mandiri, (6) Demokratif, dan (7) Bertanggung jawab.<sup>2</sup>

Berdasarkan pendapat di atas, penulis mempunyai kesimpulan bahwa pendidikan adalah suatu usaha yang dilakukan oleh manusia secara terstruktur serta dinamis dalam rangka proses perubahan perilaku manusia menjadikan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai serta norma di tengah masyarakat sesuai dengan zamannya. Seorang manusia haruslah mendapat pendidikan dengan cara yang sehat agar dapat tercapai perkembangan intelektualnya, pola kepribadian-nya terbentuk, tercermin sifat kejujuran, kebenaran dan tanggung jawab agar menjadi manusia yang bermartabat serta berguna bagi Bangsa dan Negara.<sup>3</sup>

Menurut Oemar Hamalik, dalam suatu proses pembelajaran, pendidik atau guru berperan sebagai seorang fasilitator, ternyata bertitik tolak dari tujuan yang akan dicapai sehingga kegagalan atau keberhasilan belajar sangat bergantung pada keterampilan dan seni pendidik. Sudah seharusnya seorang guru menguasai banyak keterampilan dalam proses pembelajaran, sehingga bisa mempengaruhi proses belajar siswa.<sup>4</sup>

Adapun factor eksternal siswa yang dapat berpengaruh bagi proses pembelajaran peserta didik yaitu, metode pembelajaran. Suatu cara atau strategi yang dipakai guru dalam kegiatan pembelajaran. Selain daripada itu elemen penting dalam proses pembelajaran adalah guru dan

---

<sup>2</sup> Ilyas Ismail, *Orientasi Baru Dalam Dunia Pendidikan*. (Makassar: Alauddin University Press, 2012), hlm. 22.

<sup>3</sup> Hazbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada 2006), halaman 31

<sup>4</sup> Oemar Hamalik, *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*, (Jakarta, PT Bumi Aksara, 2007), halaman 123

lingkungan. Seorang guru dalam menyampaikan materi sangatlah penting untuk memilih metode yang sesuai dengan kondisi kelas, sehingga dapat menimbulkan ketertarikan siswa dalam belajar.

Proses belajar adalah suatu proses membangun kesadaran menyesuaikan diri terhadap diri sendiri maupun dengan lingkungan sekitar, yang mempunyai tujuan untuk menciptakan transformasi diri seseorang, sehingga dapat berperan dan mempunyai fungsi dalam kehidupan di tengah masyarakat.<sup>5</sup> Pengajaran harus memberi pencerahan terhadap proses belajar siswa agar tepat sasaran sesuai dengan perubahan sebagaimana yang diinginkan.

Keberhasilan suatu proses belajar mengajar dipengaruhi oleh banyak faktor, diantaranya adalah peserta didik, guru, kondisi lingkungan, fasilitas serta metode pembelajaran yang digunakan. Salah satunya, penting bagi pengajar wajib menguasai sejumlah ketrampilan mengajar, khususnya metode pembelajaran yang mendorong keterlibatan siswa pada proses pembelajaran untuk mempertinggi output belajar siswa. Oleh karena itu, pengajar haruslah cermat pada saat menentukan dan menerapkan metode pembelajaran yang paling tepat, supaya pembelajaran berjalan dengan efektif dan menyenangkan.<sup>6</sup>

Sesuai dengan hasil observasi yang dilakukan peneliti, peneliti menemukan pembelajaran IPA di sekolah yang diteliti masih menggunakan pada umumnya metode, yaitu metode ceramah. Metode

---

<sup>5</sup> Oemar Hamalik, *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*, (Jakarta, PT Bumi Aksara, 2007), halaman 79

<sup>6</sup> Marindah N, dkk. Pembelajaran Sistem Reproduksi Manusia Berbasis Eduitment dengan Tutor Sebaya di SMP Teuku Umar Semarang, *Unnes Journal of Biology Education* Vol.2 No. 1 (2013): halaman. 2

pembelajaran tersebut masih sering dioperasikan guru dalam mengajar karena metode ini dianggap lebih praktis dan simple. Sehingga dapat disesuaikan dengan waktu, tempat, dan banyaknya peserta didik. Akan tetapi dalam pembelajaran tersebut, guru menjadi pusat pembelajaran dan peran lebih besar. Sehingga peserta didik cenderung menjadi pendengar dan pasif, hanya sedikit terjadi interaksi antar sesama peserta didik, sebab peserta didik fokus belajar individual pada penjelasan guru saja.

Menurut peneliti, beberapa hal di atas yang menjadi penyebab peserta didik kurang termotivasi untuk belajar IPA. Apalagi ada beberapa sebagian peserta didik yang memiliki pemahaman rendah. Peneliti juga menemukan ada beberapa yang memiliki nilai IPA di bawah 65.

Berdasarkan problem di atas, maka diperlukan adanya alternative lain sehingga proses pembelajaran bisa berlangsung aktif dan menyenangkan, melalui metode yang dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar peserta didik. Salah satunya metode pembelajaran yang sesuai problem di atas, maka peneliti menggunakan metode pembelajaran *Group Investigation*.

Metode pembelajaran *Group Investigation* memiliki beberapa keunggulan diantaranya menawarkan kebebasan kepada siswa dalam berpikir secara analitis, kreatif, kritis, reflektif dan produktif. Metode pembelajaran tersebut akan mendorong siswa memiliki kemampuan baik kognitif, maupun psikomotorik, dapat berkembang secara mendalam.<sup>7</sup>

Pembelajaran dengan menggunakan *Group Investigation* sangatlah relevan

---

<sup>7</sup> Ratih Puspita Dewi, dkk, "Penerapan Model Group Investigation Terhadap Hasil Belajar Matematika Materi Bahan Kimia di SMP". Unnes Journal of Biology Education Vol 1, no 3, (2012), halaman 2

untuk mata pelajaran IPA dengan tujuan melibatkan keaktifan para siswa dalam penelitian ilmiah dan mendongkrak siswa berkontribusi pada proses pembelajaran. Melalui kerjasama grup dan penyelidikan, serta mendorong siswa memperoleh suatu penemuan.

Pembelajaran secara grup menjadi lebih efisien dibanding dengan pembelajaran yang hanya terpusat pada seorang guru saja, siswa dapat lebih mudah berbagi pengetahuan dari temannya dibanding dari guru. Metode *Group Investigation*, dalam pembelajaran ini peserta didik yang memiliki pemahaman lebih tinggi akan mengajarkan pemahamannya kepada teman sebaya. Selain itu juga untuk melatih kecakapan dalam berkomunikasi, peserta didik lebih mudah serta leluasa dalam menyampaikan suatu temuan.

Sesuai dengan latar belakang yang telah diungkapkan di atas, penulis tergugah melaksanakan penelitian dengan judul **“Pengaruh Metode Pembelajaran *Group Investigation* Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Islamiyah Teleng Kecamatan Sumberrejo Kabupaten Bojonegoro”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Agar mengarah pada pokok permasalahan maka perlu menentukan beberapa rumusan masalah, diantaranya berikut ini:

1. Bagaimana hasil belajar dengan menggunakan metode pembelajaran *Group Investigation* pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di MI Islamiyah Teleng?
2. Bagaimana pengaruh metode pembelajaran *Group Investigation* pada

hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di MI Islamiyah Teleng?

### C. Tujuan Penelitian

Dari beberapa rumusan masalah di atas, dapat diketahui beberapa manfaat, sebagai berikut ini:

1. Untuk mengetahui hasil belajar dengan menggunakan metode pembelajaran *Group Investigation* pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di MI Islamiyah Teleng.
2. Untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran *Group Investigation* pada hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di MI Islamiyah Teleng.

### D. Manfaat Penelitian

#### a. Manfaat Secara Teoritis

Penelitian ini, semoga dapat menambah khasanah keilmuan dalam penerapan metode pembelajaran *group investigation* di MI Islamiyah Teleng. Selain itu penelitian ini juga mengandung beberapa manfaat, diantaranya sebagai berikut:

#### b. Manfaat Praktis

Manfaat Secara Praktis untuk:

##### 1) Siswa

Hasil dalam penelitian ini diharapkan dapat memotivasi siswa dalam penerapan metode pembelajaran *group investigation*,

khususnya pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di MI Islamiyah Teleng, Sumberrejo, Bojonegoro.

2) Guru Kelas

Hasil dalam penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai bahan tambahan informasi para guru kelas, khususnya di MI Islamiyah Teleng dalam penerapan metode *group investigation* kepada siswa.

3) Penulis

Dengan adanya penelitian ini, peneliti berharap mampu meningkatkan serta mendapat pengalaman, kemampuan dan ketrampilan peneliti tentang penerapan metode pembelajaran *group investigation* secara lebih mendalam pada mata pelajaran IPA di MI Islamiyah Teleng.

4) Sekolah

Dapat diajukan sebagai salah satu acuan untuk lembaga pendidikan di MI Islamiyah Teleng, Sumberrejo, Bojonegoro pada proses pembelajaran Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

## E. Hipotesis

Hipotesis adalah suatu jawaban sementara terhadap permasalahan yang bersifat praduga. Sesuai dengan pendapat Sugiono dalam skripsi Mahmudah, “Hipotesis di artikan jawaban sementara terhadap rumusan masalah, bisa berupa pertanyaan tentang hubungan dua variable atau lebih,

perbandingan (komparasi) atau variable (diskripsi).<sup>8</sup> Dalam penelitian yang dilaksanakan, penulis menduga ada dua hipotesis, yaitu:

1. Hipotesis Alternatif (Ha): menyatakan adanya suatu pengaruh antara metode pembelajaran group investigation pada pembelajaran IPA materi 8 sub tema 1 pembelajaran 1 terhadap hasil belajar siswa kelas IV MI Islamiyah Teleng.
2. Hipotesis nol (Ho) : menyatakan tidak adanya pengaruh antara metode pembelajaran Group Investigation pada pembelajaran IPA materi 8 sub tema 1 pembelajaran 1 terhadap hasil belajar siswa kelas IV MI Islamiyah Teleng.

#### **F. Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup dalam penelitian ini adalah, sebagai berikut:

1. Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas IV di MI.
2. Area pada penelitian ini di MI Islamiyah Teleng Kecamatan Sumberrejo Kabupaten Bojonegoro.
3. Materi pada penelitian ini adalah mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) kelas IV, pada Tema 8 Sub Tema 1 Pembelajaran 1.
4. Pembelajaran 1 ada beberapa muatan pelajaran yaitu IPA dan Bahasa Indonesia, sedangkan penelitian ini terfokuskan pada muatan pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).

---

<sup>8</sup> Mahmudah 2005 *Kesulitan Belajar dan Pengaruhnya Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam* tidak diterbitkan. Cebu Program Sarjana STAI Al-Muhammad Cebu.



## G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yaitu memuat pokok permasalahan mulai dari Bab I sampai Bab V.

Bab I berisi tentang landasan formatif suatu penelitian yaitu: latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, hipotesis, ruang lingkup penelitian, sistematika penulisan, keaslian penelitian, dan definisi istilah.

Bab II berisi tentang kajian pustaka, yaitu konsep dasar metode pembelajaran group investigation, karakteristik metode pembelajaran group investigation, langkah-langkah metode pembelajaran group investigation, kelebihan dan kekurangan metode pembelajaran group investigation, pengertian dan hakikat Ilmu Pengetahuan Alam, tujuan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.

Bab III merupakan metode penelitian yang meliputi populasi dan sampel, jenis data, sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data.

Bab IV berisi tentang uraian pembahasan hasil penelitian meliputi penyajian data penelitian dan analisis data penelitian.

Bab V berisi penutup, bab ini juga meliputi kesimpulan, saran dan kata penutup.

Bagian akhir skripsi, penulis memuat daftar pustaka, beberapa lampiran, serta daftar riwayat hidup.

## H. Keaslian Penelitian

Sepengetahuan penulis, penelitian tentang pengaruh metode

pembelajaran *Group Investigation* terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di MI Islamiyah Teleng belum pernah ada yang melakukan.

Adapun beberapa penelitian yang terkait, yaitu sebagai berikut:

NO	Nama peneliti, Judul dan Tahun penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1	Siti Muflihatul Ummah, (Skripsi) pengaruh <i>outdoor study</i> dengan pendekatan saintifik terhadap hasil belajar IPA di MI Mansya'ul Huda Ngasem II, 2018	-Meneliti hasil belajar. -Mengggunakan metodologi kuantitatif. -Kesamaan pada mata Pelajaran IPA. -Kesamaan ditingkat MI	-Metode pembelajaran yang diteliti -Lokasi penelitian -Waktu penelitian -Materi yang diteliti	Pengaruh Metode Pembelajaran <i>Group Investigation</i> Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Islamiyah Teleng
2	Faridatus Sholikhah, (skripsi) pengaruh strategi RQS (Read, Question, Summary) terhadap keberhasilan belajar siswa pada pelajaran IPA di MI Darul Ulum Purwosari Sukosewu Bojonegoro, 2020	-Sama-sama meneliti hasil belajar. -sama-sama menggunakan metodologi kuantitatif. -Kesamaan pada mata Pelajaran IPA. -Kesamaan ditingkat MI	-Metode pembelajaran yang diteliti -Lokasi penelitian -Waktu penelitian -Materi yang diteliti	
3	Sri Mulyani, (skripsi) pengaruh metode eksperimen pada pembelajaran	-Sama-sama meneliti hasil belajar. -sama-sama	-Metode pembelajaran yang diteliti -Lokasi	

	IPA materi wujud dan sifat benda terhadap hasil belajar siswa kelas IV MI Salafiyah Jumptut Kecamatan Sukosewu Kabupaten Bojonegoro, 2019.	menggunakan metodologi kuantitatif. -Sama-sama pada mata Pelajaran IPA. -Sama-sama ditingkat MI	penelitian -Waktu penelitian -Materi yang diteliti	
4	Latifatul Munawaroh, (skripsi) pengaruh model <i>two-stay two-stay</i> (TS-TS) terhadap hasil belajar mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) siswa di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Hidayatul Islam Tanjungharjo Kapas Bojonegoro, 2019	-Sama-sama meneliti hasil belajar. -sama-sama menggunakan metodologi kuantitatif. -Sama-sama pada mata Pelajaran IPA. -Sama-sama ditingkat MI	-Metode pembelajaran yang diteliti -Lokasi penelitian -Waktu penelitian -Materi yang diteliti	

## I. Definisi Istilah

Demi mempermudah pemahaman serta menghindari terjadinya salah paham penafsiran terhadap judul skripsi ini, maka penulis memberi penjelasan beberapa istilah besar dalam kata yang menjadi variable penelitian sebagai berikut:

### 1. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran adalah struktur yang digunakan guru sebagai pedoman dalam merancang suatu pembelajaran. Penggunaan metode pembelajaran dengan tepat dapat mendorong tumbuhnya rasa

senang dan kenyamanan siswa terhadap mata pelajaran, menumbuhkan dan memberikan motivasi dalam proses pembelajaran. Sehingga mampu meningkatkan hasil belajar siswa.

## **2. Metode Pembelajaran Group Investigation**

Metode pembelajaran *group investigation* adalah suatu metode pembelajaran yang aktif untuk memungkinkan siswa belajar melalui proses kerja berkelompok untuk berbagi pengetahuan antar peserta didik dan tetap memegang tanggung jawab individu. Metode pembelajaran *group investigation* yaitu jenis metode pembelajaran kooperatif yang telah dipersiapkan untuk menambah kreativitas siswa serta memudahkan terjadinya pemetaan tanggung jawab ketika siswa andil dalam pembelajaran dan berorientasi menuju pembentukan manusia yang berkarakter sosialis.

## **3. Hasil Belajar**

Hasil belajar adalah suatu keberhasilan yang dicapai oleh siswa berupa prestasi. Perubahan sikap atau tingkah laku yang terjadi pada diri seseorang serta dapat diamatai baik berupa pengetahuan, sikap dan keterampilan.

## **4. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)**

Ilmu Pengetahuan Alam adalah kumpulan dari beberapa ilmu dan rumpun keilmuan untuk mendapat dan mempergunakan pengetahuan. Sebagai proses IPA adalah langkah-langkah yg ditempuh seorang buat melakukan penelitian pada rangka mencari penerangan mengenai tanda-tanda alam secara nyata.